

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian adalah keseluruhan cara dalam suatu penelitian yang dimulai dari perumusan masalah hingga penarikan kesimpulan.¹ Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Lexy K. Moleong adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian secara holistik yang dideskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.²

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu penelitian yang memiliki sifat atau karakteristik, datanya dinyatakan dalam bentuk sewajarnya (sebagaimana adanya) dengan tidak merubahnya ke dalam bentuk simbol-simbol atau bilangan sehingga peneliti menggambarkan peristiwa maupun kejadian yang ada di lapangan tanpa mengubahnya menjadi angka maupun simbol.³ Dengan kata lain, hasil dari penelitian ini dipaparkan dalam bentuk kata-kata dan bukan dalam bentuk angka maupun simbol.

¹ Fauziana, Sartika Putri. 2017. *Kepemimpinan Efektif Kepala Sekolah di Taman Kanak-Kanak Assalam 1 Sukarame Bandar Lampung*. Tesis. UIN Raden Intan Lampung, hlm.60

² Lexy, J. Moleong. 1991. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya, hlm.5-6

³ Hidari Nawawi & Nini Martini. *Penelitian Terapan*. 2010. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, hlm.174

Penelitian ini didasarkan pada penelitian lapangan yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan dan interaksilingkungan suatu unit sosial, kelompok, lembaga, masyarakat.⁴ Dalam hal ini, yang diteliti adalah manajemen supervisi akademik kepala madrasah untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru di Madrasah Aliyah Kayen.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Kayen yang terletak di Jl. Trimulyo Kayen KM. 1,5 Desa Trimulyo Kecamatan Kayen Kabupaten Pati Jawa Tengah. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2020/2021.

C. Data dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Lofland dalam Moleong menyebutkan bahwa data kualitatif berupa kata-kata baik lisan, tulisan, dan juga tindakan, kemudian selebihnya berupa dokumen, arsip dan foto.⁵ Data-data penelitian tersebut diambil dari sumber data atau subyek penelitian. Sumber data penelitian yang digunakan harus tepat agar data yang diperoleh relevan dengan masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data, yaitu:

- a) Sumber data primer

⁴ Sumadi Suryabrata. 2016. *Metode Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, hlm.22

⁵ Lexy, J. Moleong. 1991. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm.112-116

Sumber data primer adalah sumber data yang dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber pertamanya.⁶ Dalam penelitian ini, yang menjadi sumber data primer adalah kepala madrasah dan guru Madrasah Aliyah Mifthul Ulum Kayen.

b) Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber data primer. Sumber data ini biasanya tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen.⁷ Dalam penelitian ini sumber data sekunder adalah dokumentasi dan observasi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode tersebut dilaksanakan bersama-sama dalam menggali data penelitian.

1) Observasi

Observasi dapat diartikan sebagai kegiatan pengamatan atau pencatatan yang dilakukan secara sistematis mengenai fenomena-fenomena yang diteliti.⁸ Observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga pada obyek-obyek alam yang lain.

2) Wawancara

Wawancara adalah percakapan antara peneliti dan narasumber (sumber data) yang pertanyaannya diajukan oleh peneliti kepada subyek atau

⁶ Sumadi Suryabrata. 2016. *Metode Penelitian*, hlm.93

⁷ Sumadi Suryabrata. 2016. *Metode Penelitian*, hlm.94

⁸ Sutrisno Hadi. 2001. *Metodologi Research*. Jilid 2. Yogyakarta: CV Andi Offset Yogyakarta, hlm.134

sekelompok subyek penelitian untuk dijawab.⁹ Wawancara dilakukan terhadap sumber data untuk menggali informasi yang belum jelas pada saat observasi. Teknik ini dilakukan untuk mendapatkan data-data yang berhubungan dengan manajemen supervisi akademik di Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Kayen serta masalah-masalah yang dihadapi guru. Sumber yang diwawancarai adalah kepala madrasah dan guru Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Kayen.

3) Dokumentasi

Dokumentasi adalah kegiatan mengumpulkan data mengenai variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.¹⁰ Studi dokumen merupakan pelengkap dari metode wawancara dan observasi. Teknik ini dilaksanakan oleh peneliti untuk mendapatkan data tentang manajemen supervisi akademik kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru.

E. Uji Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi. Triangulasi menurut Moleong merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.¹¹ Ada tiga macam triangulasi yang dapat digunakan untuk pemeriksaan:

⁹ Sudarwan Danim. 2012. *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia, hlm.130

¹⁰ Suharsimi arikunto. 2017. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, hlm.11

¹¹ Lexy, J. Moleong. 1991. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm.330

- a. Triangulasi dengan sumber, yaitu membandingkan dan memeriksa balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif.
- b. Triangulasi dengan menggunakan metode. Ada dua strategi pada jenis ini, yaitu pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan pengecekan derajat kepercayaan beberapa data dengan metode yang sama.
- c. Triangulasi dengan teori dilaksanakan berdasarkan anggapan bahwa fakta tertentu tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori.

Data triangulasi yang digunakan oleh peneliti adalah triangulasi dengan sumber, artinya membandingkan dan memeriksa balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda melalui metode. Dengan teknik ini peneliti dapat menggunakan beberapa sumber melalui metode pengumpulan data kemudian sumber-sumber tersebut diolah untuk dibandingkan antara sumber yang satu dengan yang lainnya sehingga memperoleh derajat kepercayaan.¹²

Di samping itu, agar penelitian tidak berat sebelah maka penulis menggunakan teknik *members check*. Maksud dari penggunaan *members check* adalah peneliti memeriksa beberapa data yang berasal bukan dari kepala madrasah, seperti data dari guru ataupun pengawas.

¹² Suharsimi Arikunto. 2017. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, hlm.330

F. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, maka tahap selanjutnya adalah tahap pengelolaan data yang kemudian data hasil penelitian tersebut disimpulkan secara terperinci. Setelah itu proses dilakukan dengan cara menganalisis masing-masing data penelitian dan mendeskripsikannya ke dalam suatu kesimpulan yang utuh. Miles dan Huberman dalam Sugiyono menyatakan bahwa analisis data kualitatif dapat dilakukan melalui proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.¹³

a. Pengumpulan data

Peneliti mengumpulkan data yang relevan dengan permasalahan penelitian. Dalam mengumpulkan data bisa menggunakan observasi, wawancara, dan juga dokumentasi.

b. Reduksi data

Setelah data terkumpul peneliti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan hal-hal penting, kemudian mencari tema dan polanya. Dengan kata lain, reduksi data dilakukan dengan cara memisahkan catatan antara data yang sesuai dengan data yang tidak sesuai dengan pokok permasalahan.

c. Penyajian data

Peneliti mencoba menyajikan data melalui ringkasan-ringkasan penting dari data yang telah direduksi. Data yang dipilih kemudian disajikan sesuai dengan kondisi dan urutan yang runtut terkait dengan pelaksanaan

¹³ Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, hlm.337

manajemen supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik di Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Kayen.

d. Penarikan kesimpulan/verifikasi

Melalui pemahaman penulis, hasil penelitian ini diupayakan untuk mengetahui kesimpulan awal yang masih bersifat sementara, kemudian disimpulkan lagi menjadi kesimpulan yang kredibel tentang manajemen supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik di Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Kayen.

